

**PENGARUH OPINI AUDIT, *AUDIT TENURE*, UMUR LISTING
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN SPESIALISASI AUDITOR
SEBAGAI PEMODERASI**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nama : Audita Shasabilla Amin

No. Mahasiswa : 19312436

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

**PENGARUH OPINI AUDIT, AUDIT TENURE, UMUR LISTING
TERHADAP AUDIT REPORT LAG DENGAN SPESIALISASI
AUDITOR SEBAGAI PEMODERASI**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan tugas akhir kelulusan pada tingkat Sarjana
Strata-1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis di Universitas
Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Audita Shasabilla Amin

No. Mahasiswa : 19312436

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 01 Maret 2023

Penulis,



(Audita Shasabilla Amin)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH OPINI AUDIT, AUDIT TENURE, UMUR LISTING
TERHADAP AUDIT REPORT LAG DENGAN SPESIALISASI AUDITOR
SEBAGAI PEMODERASI**

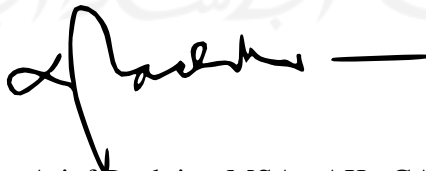
Nama : Audita Shasabilla Amin

No. Mahasiswa : 19312436

Yogyakarta, 24 Februari 2023

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing,



(Drs. Arief Bachtiar, MSA., AK., CA., SAS)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Umur Listing Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Auditor
Sebagai Pemoderasi**

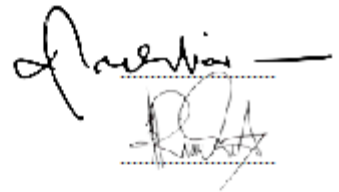
Disusun oleh : AUDITA SHASABILLA AMIN

Nomor Mahasiswa : 19312436

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 11 April 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Arief Bachtiar, Drs., MSA., Ak., SAS.

Penguji : Rizki Hamdani, SE., Ak., M.Ak.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah *alamin*. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, ridho serta karunia-Nya dan shalawat serta salam pada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat sehingga skripsi dengan judul “ **Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Umur Listing Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Auditor Sebagai Pemoderasi** “ dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan dilaksanakannya penulisan skripsi ini adalah sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana jenjang pendidikan strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik karena adanya bantuan, arahan, bimbingan, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, kesebar dan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Amin Syahri dan Ibu Linda Wati selaku kedua orang tua penulis yang selalu mendukung dalam hal kebaikan dan senantiasa memberikan dukungan dan motivasi serta doa yang tidak henti-hentinya sehingga penulis sampai di titik ini.
3. Kakak laki laki saya, Abiyyu Syahina Amin yang telah memberikan keceriaan dan motivasi terbesar penulis.
4. Pak Drs. Arief Bachtiar, MSA., Ak., CA., SAS selaku Dosen Pembimbing, yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta selalu sabar dalam membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.
5. Sahabat dan teman seperjuangan, Gita dan Nadia yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk apapun.
6. Sindi, Fairuz, Caca, Pea, Syahla, Hana, Tari, Winda, dan Anggun yang selalu menemani dan memberikan semangat.
7. Teman-teman seperjuangan di kampus (Nisa, Muti, Novi, Citra, Santi, Fira, Sofi, Atik, Andini) yang menjadi teman pertama saat di perkuliahan.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

9. Diri sendiri yang tidak pernah menyerah selama proses penyusunan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar masih banyak kekurangan sehingga penulis terbuka dan berterimakasih atas segala kritik dan saran. Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2023

Penulis,

(Audita Shasabilla Amin)



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 <i>Signaling Theory</i>	5
2.1.2 <i>Audit Report Lag</i>	5
2.1.3 <i>Opini Audit</i>	6
2.1.4 <i>Audit Tenure</i>	6
2.1.5 <i>Umur Listing</i>	6
2.1.6 <i>Spesialisasi Auditor</i>	7
2.2 Telaah Kajian Terdahulu	7
2.3 Hipotesis Penelitian	9
2.3.1 Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	9
2.3.2 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	9
2.3.3 Pengaruh Umur Listing terhadap <i>Audit Report Lag</i>	10

2.3.4	Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i> dengan Spesialisasi Auditor sebagai pemoderasi	10
2.3.5	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i> dengan Spesialisasi Auditor sebagai pemoderasi	10
2.3.6	Pengaruh Umur Listing terhadap <i>Audit Report Lag</i> dengan Spesialisasi Auditor sebagai pemoderasi	11
2.4	Kerangka Pemikiran	11
BAB III METODE PENELITIAN		12
3.1	Populasi dan Sampel	12
3.2	Jenis dan Sumber Data	12
3.3	Metode Pengumpulan Data	13
3.4	Definisi dan Pengukuran Variabel	13
3.5	Metode Analisis Data	14
3.5.1	Statistik Deskriptif	14
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	14
3.5.2.1	Uji Normalitas	14
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	14
3.5.2.3	Uji heteroskedastisitas	15
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	15
3.5.3	Analisis Regresi Berganda	15
3.5.4	Uji Hipotesis	16
3.5.4.1	Uji F	16
3.5.4.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	16
3.5.4.3	Uji T	16
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		18
4.1	Analisis Statistik Deskriptif	18
4.2	Uji Asumsi Klasik	19
4.2.1	Uji Normalitas	19
4.2.2	Uji MultikoLinearitas	20
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas	20
4.2.4	Uji Autokorelasi	21

4.3	Uji Regresi Linear Berganda	22
4.4	Uji Hipotesis	24
4.4.1	Uji F.....	24
4.4.2	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	24
4.4.3	Uji T	24
4.5	Pembahasan	25
4.5.1	Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	25
4.5.2	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	25
4.5.3	Pengaruh Umur Listing terhadap <i>Audit Report Lag</i>	26
4.5.4	Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i> dengan Spesialisasi Auditor sebagai pemoderasi	26
4.5.5	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i> dengan Spesialisasi Auditor sebagai pemoderasi	27
4.5.6	Pengaruh Umur Listing terhadap <i>Audit Report Lag</i> dengan Spesialisasi Auditor sebagai pemoderasi	27
BAB V PENUTUP		29
5.1	Kesimpulan	29
5.2	Implikasi Penelitian	29
5.3	Keterbatasan Penelitian	29
5.4	Saran	30
DAFTAR PUSTAKA		31
LAMPIRAN		34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastistas	23



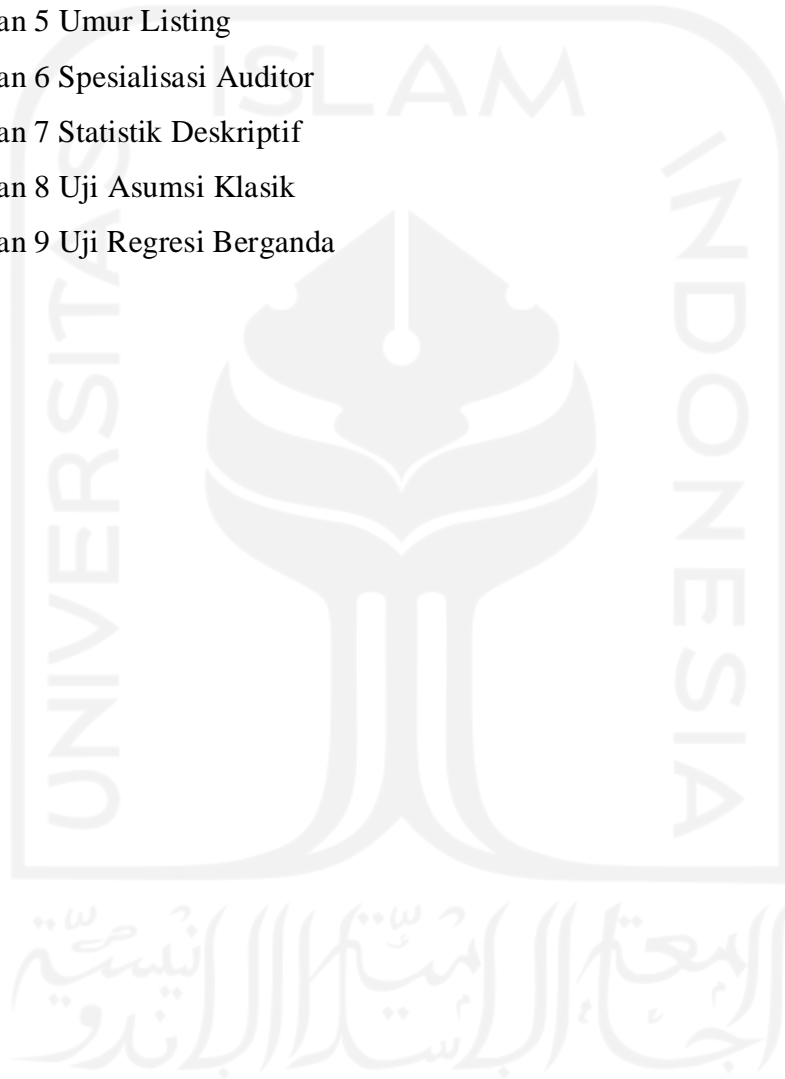
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	13
Tabel 3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel	14
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	20
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	22
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	22
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	24
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	24
Tabel 4.6 Hasil Uji F	26
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	26
Tabel 4.8 Hasil Uji T dan Keputusan Hipotesis	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan	35
Lampiran 2 Audit Report Lag	37
Lampiran 3 Opini Audit	39
Lampiran 4 Audit Tenure	41
Lampiran 5 Umur Listing	43
Lampiran 6 Spesialisasi Auditor	45
Lampiran 7 Statistik Deskriptif	47
Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik	47
Lampiran 9 Uji Regresi Berganda	49



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini audit, *audit tenure*, dan umur listing terhadap *audit report lag*, serta mengetahui kemampuan spesialisasi auditor dalam memoderasi pengaruh opini audit, *audit tenure*, dan umur listing terhadap *audit report lag*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Sampel sebanyak 156 perusahaan di analisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya umur listing yang berpengaruh negatif sedangkan opini audit dan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sementara spesialisasi auditor tidak memoderasi pengaruh opini audit, *audit tenure*, dan umur listing terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: opini audit, *audit tenure*, umur listing, *audit report lag*.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of audit opinion, audit tenure, and age of listing on the audit report lag, as well as to determine the ability of auditor specialization in moderating the effect of audit opinion, audit tenure, and age of listing on audit report lag. The population in this study are manufacturing companies in the consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. A sample of 156 companies was analyzed using multiple regression analysis. The results showed that only age of listing had a negative effect while audit opinion and audit tenure had no effect on audit report lag. Meanwhile, auditor specialization does not moderate the effect of audit opinion, audit tenure, and age of listing on audit report lag.

Keywords : *audit opinion, audit tenure, age of listing, audit report lag.*



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan disusun berdasarkan berbagai tujuan. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan informasi kepada berbagai pihak, baik pihak intern maupun ekstern perusahaan. Laporan keuangan yang telah disusun perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Hal ini bertujuan agar segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan dilaporkan secara benar agar dapat dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak. Sebelum laporan keuangan perusahaan dipublikasikan, harus dilakukan proses audit untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Audit sangat penting dilakukan karena adanya risiko informasi, yaitu kemungkinan informasi yang digunakan untuk menilai risiko bisnis tidak disajikan secara tepat. Berdasarkan *International Financial Reporting Standards* (IFRS), untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya, laporan keuangan harus disajikan secara tepat waktu agar sesuai dengan karakteristik kualitatif, kualitas pendukung “*timeliness*”. Laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu bergantung pada lamanya auditor melakukan pekerjaan audit. *Audit report lag* adalah istilah yang digunakan untuk mengukur lamanya waktu yang dibutuhkan dalam proses penyelesaian audit, yang dihitung dari tanggal akhir laporan keuangan tahunan hingga tanggal publikasi dalam laporan auditnya. (Diastiningsih and Tenaya 2017) Panjang atau pendeknya *audit report lag* akan memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebuah perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu banyak faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag*. Dalam penelitian ini, penulis meneliti 3 faktor yang memengaruhi *audit report lag*. Faktor pertama adalah opini audit. Opini audit adalah hasil penilaian auditor terhadap laporan keuangan yang telah diaudit. Pendapat auditor didasarkan pada proses audit yang telah dilakukan sesuai dengan standar audit, serta hasil temuan audit yang ditemukan. Apabila audit dilakukan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, maka proses penyusunan laporan audit dapat diselesaikan dalam waktu yang wajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Alverina and Hadiprajitno 2018) mengemukakan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Sementara penelitian dari (Amani

and Waluyo 2016) mengemukakan bahwa opini auditor berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi *audit report lag* adalah *audit tenure*. *Audit tenure* merujuk pada periode waktu berturut-turut di mana seorang auditor melakukan audit atas laporan keuangan klien yang sama. Dalam periode waktu tersebut auditor memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perusahaan klien. Oleh sebab itu *tenure* auditor yang panjang memungkinkan proses audit untuk terselesaikan lebih cepat sehingga publikasi laporan keuangan dapat dilakukan dalam tempo waktu yang wajar. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Giyanto and Rohman 2018) memperlihatkan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Namun penelitian oleh (Azzuhri 2019) memperlihatkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Faktor terakhir yang memengaruhi *audit report lag* dalam penelitian ini adalah umur listing. Umur listing mengacu pada periode waktu sejak saham perusahaan pertama kali tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang umurnya lebih lama dalam hal listing memiliki pengalaman dalam persiapan laporan keuangan lebih baik sehingga memungkinkan jangka waktu pelaporan audit dapat diselesaikan dalam waktu yang wajar (Hariani and Darsono 2014). Sebuah studi yang dilakukan oleh (Octaviani 2017) menyampaikan bahwa umur listing berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Waridah 2018) menyampaikan bahwa umur listing tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih terdapat inkonsistensi dalam hasil penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag*, maka penulis ingin melakukan pengujian ulang terhadap faktor-faktor tersebut. Perbedaan dalam variabel dan objek penelitian antara penelitian terdahulu dan saat ini dapat memengaruhi hasil dan kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan variabel opini audit, *audit tenure*, dan umur listing serta objek penelitian yang diteliti adalah perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun buku 2019-2021. Alasan penulis memilih perusahaan sektor industri barang konsumsi adalah karena masih sedikit yang meneliti pada sektor ini, sehingga diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Umur Listing terhadap Audit Report Lag dengan Spesialisasi Auditor sebagai Pemoderasi”**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh opini audit terhadap *audit report lag*?
2. Bagaimana pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag*?
3. Bagaimana pengaruh umur listing terhadap *audit report lag*?
4. Apakah spesialisasi auditor memoderasi pengaruh opini audit terhadap *audit report lag*?
5. Apakah spesialisasi auditor memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag*?
6. Apakah spesialisasi auditor memoderasi pengaruh umur listing terhadap *audit report lag*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh opini audit terhadap *audit report lag*
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag*
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh umur listing terhadap *audit report lag*
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah spesialisasi auditor memoderasi pengaruh opini audit terhadap *audit report lag*
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah spesialisasi auditor memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag*
6. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah spesialisasi auditor memoderasi pengaruh umur listing terhadap *audit report lag*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag* dan dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian di masa depan yang terkait dengan *audit report lag*.

2. Manfaat Praktis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi *audit report lag* dan dapat dijadikan pedoman dalam pengerjaan audit agar lebih efektif dan efisien.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dan tiap bab-nya terbagi menjadi beberapa sub bab.

Bab I : Pendahuluan

Bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab kajian pustaka menjelaskan alasan teoritis dari penelitian yang dilakukan, tinjauan terhadap penelitian terdahulu, sebagai dasar dalam membangun hipotesis dan kerangka penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab metode penelitian menjelaskan mengenai populasi, sampel penelitian, jenis serta sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional serta metode analisis yang digunakan untuk mengambil kesimpulan.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, dan interpretasi hasil.

BAB V : Penutup

Bab ini terdiri dari simpulan yang berisi cuplikan ringkas dari bagian analisis data dan saran berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta implikasi dan keterbatasan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan landasan teori dari penelitian yang dilakukan, tinjauan terhadap penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signaling Theory*

Teori sinyal digunakan untuk menjelaskan bagaimana suatu pihak dapat memberikan sinyal kepada pihak lain mengenai suatu informasi ketika dua pihak memiliki akses yang berbeda (Connelly et al. 2011). Teori sinyal mengemukakan bahwa perusahaan memiliki informasi asimetris yang lebih baik mengenai kinerjanya sendiri daripada para pengguna laporan keuangan. Dalam hal ini, perusahaan akan mencoba memberikan sinyal mengenai kinerjanya kepada pengguna laporan keuangan. Salah satu cara untuk memberikan sinyal ini adalah melalui jangka waktu pelaporan audit atau disebut juga audit report lag. Jika perusahaan dapat mengurangi audit report lag, maka hal tersebut dapat memberikan sinyal positif bahwa kinerja perusahaan baik dan informasi keuangannya terjamin.

Namun auditor juga memiliki peran penting dalam memastikan keandalan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Jika dikaitkan dengan tenure audit, semakin lama masa perikatan auditor maka semakin baik pemahaman terhadap perusahaan yang diaudit. Dalam hal ini, auditor dapat menghasilkan sinyal yang lebih akurat tentang keandalan laporan keuangan. Opini audit juga dapat memberikan sinyal tentang keadaan perusahaan. Jika auditor memberikan opini audit yang negatif, maka sinyal negatif pula yang diterima mengenai kinerja perusahaan dan keandalan laporan keuangan.

2.1.2 *Audit Report Lag*

Audit report lag mengacu pada rentang waktu (diukur dalam jumlah hari) antara akhir tahun fiskal perusahaan dengan tanggal publikasi laporan audit dan dapat memengaruhi ketepatan laporan keuangan (Nehme, Assaker, and Khalife 2015). Jangka waktu audit report lag bergantung pada keadaan dan situasi audit, bisa beberapa minggu hingga beberapa bulan. Namun semakin lama audit report lag maka semakin banyak waktu yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan untuk memperoleh informasi tentang kondisi perusahaan, sehingga dapat memengaruhi keputusan mereka dalam bertransaksi dengan perusahaan.

2.1.3 Opini Audit

Opini auditor sangat penting bagi perusahaan dan para pengguna laporan keuangan, karena opini tersebut merupakan dasar pengambilan keputusan seluruh pihak yang terkait baik dalam menentukan investasi ataupun kredit pada perusahaan (Agam 2019). Seorang auditor harus memberikan opini berdasarkan pada fakta yang ada pada laporan keuangan dan tidak memihak kepada pihak mana pun. Terdapat 4 jenis opini audit yang dikeluarkan oleh auditor yaitu *unqualified opinion*, *qualified opinion*, *adverse opinion* dan *disclaimer of opinion*. Perusahaan yang mendapatkan selain dari *qualified opinion* dari auditor cenderung akan mengalami *audit report lag* yang semakin lama. Hal ini disebabkan karena proses audit akan melibatkan negosiasi antara klien dan konsultasi dengan partner audit yang lebih senior.

2.1.4 Audit Tenure

Audit tenure adalah masa perikatan atau lamanya masa kerja antara auditor dengan klien dalam hal pemeriksaan laporan keuangan. (Putri and Cahyonowati 2014). *Audit tenure* dapat diukur dalam tahun dan dimulai pada saat auditor melakukan audit pada suatu perusahaan. Dalam jangka panjang, *audit tenure* dapat memengaruhi kualitas audit dan independensi auditor. Namun *audit tenure* yang pendek juga dapat memengaruhi kualitas audit karena auditor tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai perusahaan yang diaudit. Menurut (Lee, Mande, and Son 2009) peningkatan *tenure* seorang auditor menyebabkan pengetahuan mengenai operasi klien, risiko, dan sistem akuntansi juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat memperpendek *audit report lag* karena pekerjaan audit yang dilakukan menjadi lebih efisien.

2.1.5 Umur Listing

Umur listing suatu perusahaan dihitung dari saat pertama kali namanya dicantumkan di Bursa Efek Indonesia hingga saat penelitian dilakukan. Umur listing dapat diukur menggunakan jumlah tahun sejak listing dilakukan. Semakin lama umur listing sebuah perusahaan maka semakin singkat *audit report lag*-nya. Hal ini didasarkan pada perusahaan yang telah dilisting lama memiliki pengalaman dalam menjalankan operasinya di Bursa Efek Indonesia dan memiliki sistem akuntansi serta pengendalian internal yang lebih baik (Octaviani 2017).

2.1.6 Spesialisasi Auditor

Menurut (Michael and Rohman 2017) auditor dapat melakukan spesialisasi industri sebagai cara untuk meningkatkan pengetahuannya dalam bidang industri tertentu. Hal ini dapat dilakukan baik melalui pelatihan yang tidak langsung maupun dengan membatasi perikatan audit hanya pada jenis industri tertentu. Tujuan dari spesialisasi auditor adalah untuk meningkatkan kualitas audit dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi klien, karena auditor dapat memahami dengan lebih baik kondisi dan risiko terkait dengan industri tersebut. Jika auditor yang mengaudit laporan keuangan merupakan auditor yang terspesialisasi pada industri perusahaan tersebut maka efisiensi audit akan meningkat dan dapat memperpendek *audit report lag*.

2.2 Telaah Kajian Terdahulu

Terdapat beberapa kajian sebelumnya yang telah diteliti untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *Audit report lag* :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Alverina dan Hadiprajitno (2022)	Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Financial Distress</i> , Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Opini Audit Variabel Dependen : <i>Audit report lag</i>	Variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi auditor dan opini audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Variabel <i>financial distress</i> berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> .
2.	Giyanto dan Rohman (2018)	Variabel Independen : Ukuran KAP, Tenure KAP Variabel Dependen : <i>Audit report lag</i> Variabel Moderasi : KAP Spesialisasi Industri	Variabel ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Variabel <i>tenure</i> KAP berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Variabel KAP Spesialisasi Industri tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran dan <i>tenure</i> KAP terhadap <i>audit report lag</i> .
3.	Azzuhri (2019)	Variabel Independen : <i>Audit tenure</i> , Kompleksitas Operasi Perusahaan, Kualitas Audit dan Opini Audit Variabel Dependen : <i>Audit report lag</i>	Variabel kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Variabel kualitas audit dan opini audit berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> . Variabel <i>audit tenure</i> tidak

		Variabel Moderasi : Spesialisasi Industri Auditor Eksternal	berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Variabel spesialisasi industri auditor eksternal dapat memoderasi pengaruh kompleksitas operasi perusahaan dan opini audit terhadap <i>audit report lag</i> .
4.	Diastiningsih dan Tenaya (2017)	Variabel Independen : <i>Audit tenure</i> , Ukuran KAP Variabel Dependen : <i>Audit report lag</i> Variabel Moderasi : Spesialisasi Auditor	Variabel <i>audit tenure</i> berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> . Variabel ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Variabel spesialisasi auditor dapat memoderasi pengaruh <i>audit tenure</i> dan ukuran KAP terhadap <i>audit report lag</i> .
5.	Ramadhany, Suzan, and Dillak (2018)	Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Umur Listing Variabel Dependen : <i>Audit Delay</i>	Variabel umur listing perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
6.	Anggreni and Latrini (2016)	Variabel Independen : <i>Audit Tenure</i> Variabel Dependen : Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Audit Variabel Moderasi : Spesialisasi Auditor	Variabel <i>audit tenure</i> berpengaruh positif terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan audit. Variabel spesialisasi auditor memoderasi pengaruh <i>audit tenure</i> terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan.
7.	Waridah (2018)	Variabel Independen : <i>Audit tenure</i> , Umur Listing, <i>Management Turnover</i> dan <i>Corporate Governance</i> Variabel Dependen : <i>Audit report lag</i>	Variabel <i>audit committee financial expertise</i> berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Variabel <i>audit tenure</i> , umur listing, <i>management turnover</i> dan <i>board independence</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>
8.	Agam (2019)	Variabel Independen : Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen :	Variabel profitabilitas dan opini audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> . Variabel

		<i>Audit report lag</i>	umur Perusahaan dan ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
9.	Octaviani (2017)	Variabel Independen : <i>Audit tenure</i> dan Umur Listing Variabel Dependen : <i>Audit report lag</i> Variabel Moderasi : Spesialisasi Auditor	Variabel <i>audit tenure</i> dan umur listing berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Variabel spesialisasi auditor memoderasi pengaruh <i>audit tenure</i> dan umur listing terhadap <i>audit report lag</i> .
10.	Sumartini dan Widhiyani (2014)	Variabel Independen : Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Laba Rugi Variabel Dependen : <i>Audit report lag</i>	Variabel opini audit dan laba rugi tahun berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Sedangkan variabel solvabilitas dan ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Report Lag*

Opini audit merupakan pernyataan seorang auditor mengenai tingkat kewajaran laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu. Ketika auditor memberikan opini selain *unqualified*, maka perusahaan tersebut akan melakukan negosiasi oleh pihak manajemen perusahaan untuk mempertahankan reputasinya. Hal ini mengakibatkan proses audit yang memakan banyak waktu dan akan memperpanjang *audit report lag*. Berdasarkan analisis tersebut menyatakan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alverina dan Hadiprajitno (2022) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

H₁ : Opini Audit berpengaruh negatif pada *audit report lag*.

2.3.2 Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Report Lag*

Audit tenure merupakan masa terikatnya auditor dengan perusahaan klien dalam proses jasa audit. Berdasarkan literatur sebelumnya, terdapat pengaruh negatif antara pengaruh *audit tenure* dan *audit report lag*. Auditor cenderung bekerja lebih efektif jika terdapat perikatan yang lama dengan perusahaan kliennya. Hal ini dikarenakan auditor dengan tenure yang panjang sudah memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai

perusahaan yang diaudit sehingga dapat mengurangi *audit report lag*. Berdasarkan hasil penelitian dari Giyanto dan Rohman (2018) menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

H₂ : *Audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

2.3.3 Pengaruh Umur Listing terhadap *Audit Report Lag*

Umur listing merupakan rentang waktu yang dihitung dari saat pertama kali perusahaan mencantumkan namanya di Bursa Efek Indonesia hingga saat penelitian dilakukan. Semakin lama suatu perusahaan tercatat di BEI cenderung memiliki sistem akuntansi dan pengendalian internal yang baik sehingga proses audit dapat berjalan lebih efisien dan efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani et al. (2017) menunjukkan bahwa umur listing berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

H₃ : Umur Listing berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

2.3.4 Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Report Lag* dengan Spesialisasi Auditor sebagai pemoderasi

Dalam konteks *audit report lag*, spesialisasi auditor memiliki pengaruh yang kuat terhadap opini audit yang diterima oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan seorang auditor spesialisasi industri diharapkan lebih mampu memberikan opini audit yang lebih tepat dan akurat. Jika perusahaan menerima opini audit yang baik, maka *audit report lag* akan menjadi lebih pendek karena manajemen tidak akan menunda publikasi laporan keuangan.

H₄ : Spesialisasi Auditor memoderasi hubungan antara opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag*.

2.3.5 Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Report Lag* dengan Spesialisasi Auditor sebagai pemoderasi

Auditor spesialis industri memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai industri tertentu, sehingga diharapkan dapat menyelesaikan audit lebih efektif dan efisien daripada auditor non spesialis. Keterampilan yang dimiliki oleh auditor spesialis dapat membantu mereka memahami karakteristik klien dengan lebih baik, terutama bagi auditor yang telah lama bekerja dengan klien yang sama, sehingga audit dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Dalam hal ini, *tenure* audit yang panjang juga dapat membantu meningkatkan

pemahaman auditor tentang klien, sehingga *audit report lag* menjadi lebih singkat.

H₅ : Spesialisasi Auditor memoderasi hubungan antara *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit report lag*.

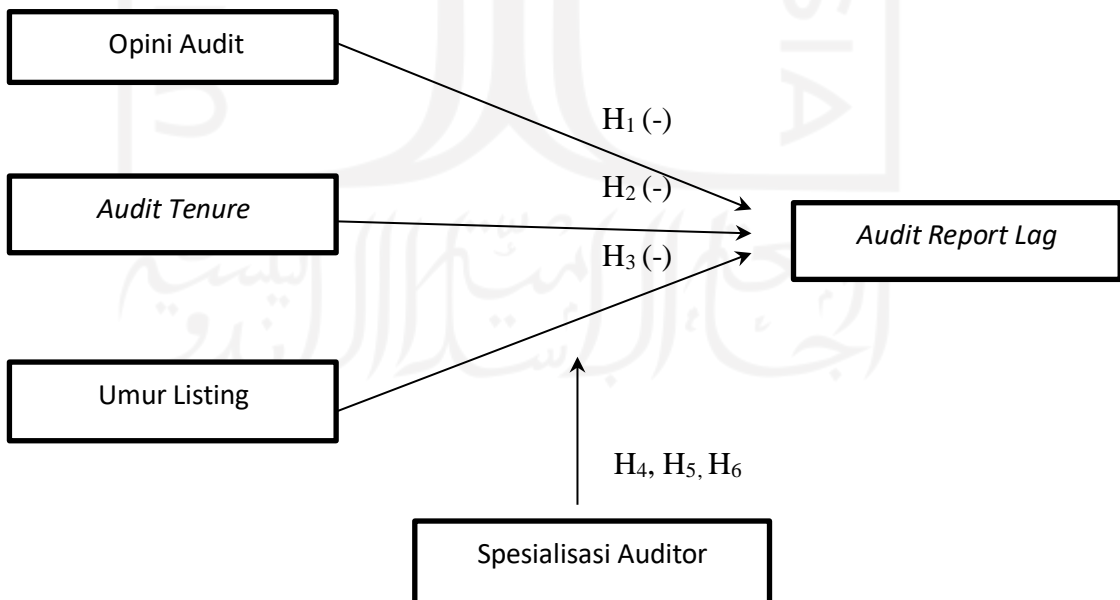
2.3.6 Pengaruh Umur Listing terhadap *Audit Report Lag* dengan Spesialisasi Auditor sebagai pemoderasi

Semakin lama sebuah perusahaan beroperasi, maka semakin cepat jangka waktu pelaporan auditnya, dan sebaliknya. Auditor yang memiliki keahlian khusus dalam industri tertentu dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap karakteristik klien yang telah beroperasi selama beberapa waktu, yang pada akhirnya dapat menghasilkan proses audit yang lebih efisien.

H₆ : Spesialisasi Auditor memoderasi hubungan antara Umur Listing berpengaruh terhadap *audit report lag*.

2.4 Kerangka Pemikiran

Dengan mempertimbangkan landasan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai populasi dan sampel penelitian, jenis serta sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi serta metode analisis yang digunakan untuk mengambil kesimpulan.

3.1 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun buku 2019-2021. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik sampel yang bertujuan (*purposive sampling*) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun penelitian yaitu tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.
2. Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan (yang telah di audit) pada periode tahun 2019-2021.
3. Perusahaan mengungkapkan data secara lengkap yang diperlukan untuk penelitian ini.

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Total
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2021	71
2.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak atau belum menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2019-2021	(15)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data	-
Total perusahaan yang memenuhi kriteria		56
Jumlah perusahaan sampel selama 3 tahun		168
Total sampel yang digunakan		168

3.2 Jenis dan Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif, di mana data yang digunakan adalah data sekunder yang disediakan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan (*financial statement*) perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data dapat diperoleh dari www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan datanya adalah metode dokumentasi. Data diperoleh melalui pengumpulan data sekunder yang didapatkan dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi. Variabel independen yaitu *audit tenure*, umur listing, dan opini audit. Variabel dependen yang digunakan adalah *audit report lag*. Sedangkan variabel moderasi adalah spesialisasi auditor.

Tabel 3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Skala	Pengukuran
Variabel Independen			
Opini Audit	Pernyataan seorang auditor mengenai tingkat kewajaran laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu (Alverina and Hadiprajitno 2018)	Variabel Dummy	Jenis opini wajar tanpa pengecualian (<i>unqualified opinion</i>) diberi kode dummy 1, sedangkan selain opini wajar tanpa pengecualian (selain <i>unqualified opinion</i>) diberi kode dummy 0.
<i>Audit Tenure</i>	Durasi masa kerja auditor dengan klien diukur dalam tahun (Muis 2017)	Interval	Lamanya tahun perikatan auditor dengan perusahaan klien
Umur Listing	Periode waktu sejak saham perusahaan pertama kali tercatat di Bursa Efek Indonesia (Waridah 2018)	Interval	Lamanya sebuah perusahaan listing atau IPO
Variabel Dependen			
<i>Audit Report Lag</i>	Waktu antar akhir laporan keuangan perusahaan dengan publikasi laporan audit (Ginjar 2018).	Interval	Lamanya waktu dalam satuan hari antara penandatanganan laporan keuangan audit dengan akhir tahun fiskal
Variabel Moderasi			
Spesialisasi Auditor	Upaya yang dilakukan oleh auditor untuk meningkatkan pengetahuannya dalam	AIS dan Variabel Dummy	AIS = Jumlah Klien KAP dalam Industri / Jumlah Seluruh Emiten

	industri tertentu (Michael and Rohman 2017).		dalam Industri X 100% Bernilai 1 untuk auditor spesialis industri. (AIS > 15%) Bernilai 0 untuk auditor non-spesialis industri. (AIS < 15%)
--	----------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk merangkum dan menggambarkan data secara numerik, seperti nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standar deviasi dari data yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS. Pada penelitian ini data yang diolah seperti opini audit, *audit tenure* dan umur listing.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menilai model regresi linear dengan memastikan bahwa sampel yang diteliti tidak terganggu oleh normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk tujuan menguji model regresi apakah residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2013). Pada penelitian ini, untuk menguji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk hubungan antara dua atau lebih variabel independen (Ghozali 2013). Pada model regresi yang baik, tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut.

- a. Terjadi multikolinearitas pada data yang diuji apabila nilai VIF > 10 atau nilai tolerance < 0,10
- b. Tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji apabila nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,10

3.5.2.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidakseragaman varians pada residual dari model regresi (Ghozali 2013). Pengujian ini dilakukan dengan grafik scatterplot, yang menunjukkan hubungan antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah serta tidak membentuk pola tertentu, maka model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara kesalahan yang mengganggu pada periode t dengan kesalahan yang mengganggu pada periode t-1 (Ghozali 2013). Pada penelitian ini, untuk menguji adanya autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

- a. Terjadi autokorelasi pada data yang diuji jika $D < DL$ atau $D > 4 - DU$
- b. Tidak terjadi autokorelasi pada data yang diuji jika $DU < D < 4 - DU$

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis Linear berganda digunakan untuk menguji hubungan antara variabel terikat (dependen), dan variabel bebas (independen). Persamaan regresi linear adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 OA + \beta_2 AT + \beta_3 UL + \beta_4 (OA.SA) + \beta_5 (AT.SA) + \beta_6 (UL.SA) + e$$

Keterangan :

α : konstanta

β : koefisien regresi

OA : opini audit

AT : *audit tenure*

UL : umur listing

SA : spesialisasi auditor

e : error

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji F

Uji F bertujuan untuk menilai kelayakan dari sebuah model regresi (Ghozali 2013). Tingkat alpha yang digunakan sebesar 5%. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Model regresi dikatakan layak digunakan jika nilai $\alpha < 0,05$
- b. Model regresi dikatakan tidak layak digunakan jika nilai $\alpha \geq 0,05$

3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali 2013). Nilai R² berada pada interval 0-1, di mana jika R² bernilai 1 maka variabel independen dapat menjelaskan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Jika R² bernilai 0 maka variabel independen tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen.

3.5.4.3 Uji T

Tujuan dari pengujian dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh dan signifikansi dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan hipotesis operasional sebagai berikut.

- a. H01 : Opini audit tidak berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*
Ha1 : Opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*
- b. H02 : *Audit tenure* tidak berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*
Ha2 : *Audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*
- c. H03 : Umur listing tidak berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*
Ha3 : Umur listing berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*
- d. H04 : Spesialisasi auditor tidak memoderasi hubungan antara opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag*

- Ha4 : Spesialisasi auditor memoderasi hubungan antara opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag*
- e. H05 : Spesialisasi auditor tidak memoderasi hubungan antara *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit report lag*
Ha5 : Spesialisasi auditor memoderasi hubungan antara *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit report lag*
- f. H06 : Spesialisasi auditor tidak memoderasi hubungan antara umur listing berpengaruh terhadap *audit report lag*
Ha6 : Spesialisasi auditor memoderasi hubungan antara umur listing berpengaruh terhadap *audit report lag*

Adapun penelitian ini menggunakan Alpha sebesar 0,05 dengan kriteria :

- a. Untuk hipotesis 1,2, dan 3
Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan Beta < 0 , maka hipotesis nol (H0) ditolak atau hipotesis alternatif (Ha) diterima.
Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ atau Beta ≥ 0 , maka hipotesis nol (H0) diterima atau hipotesis alternatif (Ha) ditolak.
- b. Untuk hipotesis 4,5, dan 6
Hipotesis nol (H0) ditolak atau hipotesis alternatif (Ha) diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$.
Hipotesis nol (H0) diterima atau hipotesis alternatif (Ha) ditolak jika nilai signifikansi $\geq 0,05$..

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai analisis data yang telah dilakukan seperti analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda serta pembahasan mengenai hasil temuan penelitian.

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Data penelitian dideskripsikan dan dianalisis menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Analisis statistik deskriptif dijabarkan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini Audit	168	,00	1,00	,8571	,35097
<i>Audit Tenure</i>	168	1,00	10,00	4,6667	3,05374
Umur Listing	168	,00	40,00	16,8571	11,91149
<i>Audit Report Lag</i>	168	29,00	182,00	97,0417	28,55845
Spesialisasi Auditor	168	,00	1,00	,1786	,38414
Valid N (listwise)	168				

Pada tabel analisis uji deskriptif di atas, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Variabel opini audit memiliki nilai minimum sebesar 0 yang menunjukkan bahwa perusahaan sampel mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian. Nilai maksimum 1 menunjukkan bahwa perusahaan sampel mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian adalah sebesar 85% dan perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian adalah sebesar 15%.
2. Nilai rata-rata *audit tenure* menunjukkan bahwa perikatan jasa audit yang dilakukan auditor kepada perusahaan sampel adalah sebesar 4.66 atau 5 tahun dengan standar deviasi atau tingkat persebaran data sebesar 3.05. Nilai rata-rata lebih besar jika dibandingkan standar deviasi menunjukkan bahwa data *audit tenure* bersifat homogen. Nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 10 yang memperlihatkan bahwa masa perikatan auditor paling singkat adalah 1 tahun dan paling lama adalah 10 tahun.
3. Nilai rata-rata umur listing adalah sebesar 16.85 atau 17 tahun dengan standar deviasi sebesar 11,91. Hal ini menunjukkan bahwa data umur listing bersifat homogen. Variabel umur listing memiliki nilai minimum sebesar 0 menunjukkan bahwa ada perusahaan yang baru melakukan

listing pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 40 menunjukkan bahwa perusahaan sampel yang melakukan listing paling lama adalah 40 tahun.

4. Nilai rata-rata *audit report lag* adalah 97.04 yang menunjukkan bahwa rata-rata auditor perusahaan sampel membutuhkan waktu untuk menyelesaikan laporan audit selama 97 hari. Standar deviasi sebesar 28.55 bernilai lebih kecil daripada nilai rata-rata menunjukkan bahwa data *audit report lag* bersifat homogen. Nilai minimum dan maksimum variabel *audit report lag* menunjukkan bahwa auditor perusahaan sampel membutuhkan waktu 29 sampai 182 hari dalam penyelesaian audit.
5. Variabel spesialisasi auditor memiliki nilai minimum sebesar 0 menunjukkan bahwa perusahaan sampel tidak menggunakan jasa auditor yang memiliki spesialisasi. Nilai maksimum 1 menunjukkan bahwa perusahaan sampel menggunakan jasa auditor yang memiliki spesialisasi. Perusahaan yang auditornya terspesialisasi adalah sebesar 17% dan perusahaan yang auditornya non spesialis adalah sebesar 83%.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	26,80059781
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,046
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,053 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pengujian Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0.053. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai residual model regresi penelitian ini berdistribusi normal karena nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dilihat berdasarkan nilai dari *tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF). Tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi apabila nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 1. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

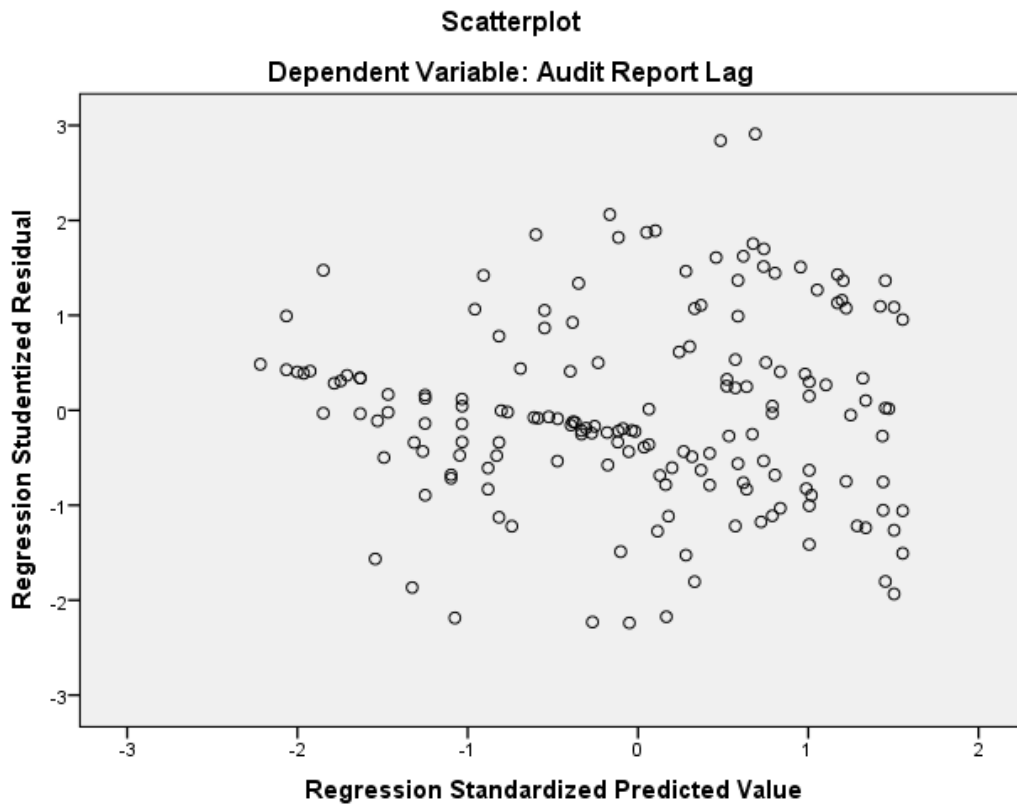
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Opini Audit	0,938	1,066
Audit tenure	0,753	1,327
Umur Listing	0,851	1,175
Spesialisasi Auditor	0,877	1,140

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki VIF lebih kecil dari 10 yaitu : opini audit (1.066), *audit tenure* (1.327), umur listing (1.175), spesialisasi auditor (1.140). Nilai *Tolerance* variabel dalam tabel 4.3 lebih besar dari 0.1 dan lebih kecil dari 1 yaitu : opini audit (0.938), *audit tenure* (0.753), umur listing (0.851) dan spesialisasi auditor (0.877). Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot di atas, dapat dilihat bahwa data menyebar di atas dan bawah angka 0, tidak mengumpul di satu sisi saja dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Durbin-Watson. Berikut hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.4 :

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,982

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 1.982. Dengan jumlah sampel sejumlah 168 dan variabel independen sebanyak 3 maka didapatkan bahwa nilai DU sebesar 1.784. Dengan menggunakan rumus $DU < DW < 4 - DU$ maka disimpulkan bahwa nilai DW sebesar 1.982 lebih dari DU

dan kurang dari 4-DU yaitu $1.784 < 1.982 < 2.216$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi.

4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk memodelkan hubungan antara dua atau lebih variabel. Hasil persamaan regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	115,815	6,552		17,675	,000
	OA	1,311	6,305	,016	,208	,836
	AT	-1,679	,871	-,180	-1,927	,056
	UL	-,628	,201	-,262	-3,128	,002
	SA	-11,016	32,442	-,148	-,340	,735
	OA.SA	-3,289	35,517	-,044	-,093	,926
	AT.SA	-2,067	2,802	-,209	-,738	,462
	UL.SA	1,292	,806	,333	1,603	,111

a. Dependent Variable: *Audit report lag*

Berdasarkan hasil pada tabel 4.5, maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 115,815 + 1,311 \text{ OA} - 1,679 \text{ AT} - 0,628 \text{ UL} - 11,016 \text{ SA} - 3,289 \text{ OA.SA} - 2,067 \text{ AT.SA} + 1,292 \text{ UL.SA} + e$$

Dari hasil persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

2. Nilai konstanta sebesar 115,815 menunjukkan bahwa jika variabel independen yang lain bernilai 0 maka *audit report lag* adalah sebesar 115,815 hari.
3. Nilai koefisien regresi opini audit sebesar 1,311 menunjukkan bahwa jika opini audit adalah WTP maka *audit report lag* akan bertambah sebesar 1,311 hari dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi *audit tenure* sebesar -1,679 menunjukkan bahwa apabila *audit tenure* mengalami peningkatan sebesar 1 tahun maka *audit*

report lag akan berkurang sebesar 1,679 hari dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan.

5. Nilai koefisien regresi umur listing sebesar -0,682 menunjukkan bahwa apabila umur listing mengalami peningkatan sebesar 1 tahun maka *audit report lag* akan berkurang sebesar 0,682 hari dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.
6. Nilai koefisien regresi spesialisasi auditor sebesar -11,016 menunjukkan bahwa apabila auditor perusahaan sampel adalah auditor terspesialisasi maka *audit report lag* akan berkurang sebesar 11,016 hari dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan.
7. Nilai koefisien moderasi opini audit dan spesialisasi auditor sebesar -3,289 menunjukkan bahwa jika opini audit adalah WTP dan auditor terspesialisasi maka *audit report lag* akan berkurang sebesar 3,289 hari dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan. Apabila terjadi kondisi selain dari penjelasan tersebut maka *audit report lag* tidak mengalami pengurangan atau perubahan.
8. Nilai koefisien moderasi *audit tenure* dan spesialisasi auditor sebesar -2,067 menunjukkan bahwa jika ada peningkatan *audit tenure* setiap 1 tahun dan auditor terspesialisasi maka *audit report lag* akan berkurang sebesar 2,067 hari dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan. Namun jika auditor tidak terspesialisasi maka setiap penambahan *audit tenure* tidak akan menambah atau mengurangi *audit report lag*.
9. Nilai koefisien moderasi umur listing dan spesialisasi auditor sebesar 1,292 menunjukkan bahwa jika ada peningkatan umur listing setiap 1 tahun dan auditor terspesialisasi maka *audit report lag* akan bertambah sebesar 1,292 hari dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan. Namun jika auditor tidak terspesialisasi maka setiap penambahan umur listing tidak akan menambah atau mengurangi *audit report lag*.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji F

Uji f menggunakan tingkat alpha sebesar 0,05. Apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model regresi layak untuk digunakan. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
Regression	19172,074	7	2738,868	3,744	0,001

Berdasarkan tabel 4.5, dapat dilihat bahwa nilai koefisien uji F senilai 3,744 pada tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibuat menunjukkan variabel independennya bisa digunakan untuk mengestimasi variabel dependen.

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ditentukan berdasarkan nilai Adjusted R Square. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,375	0,141	0.103

Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.141 atau 14.1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen memengaruhi variabel independen sebesar 10,3% sedangkan 89,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi.

4.4.3 Uji T

Uji statistik t digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual pada variabel dependen dalam suatu model regresi. Dengan kata lain, uji T digunakan untuk mengevaluasi apakah setiap variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen dalam model regresi. Dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05 dapat ditentukan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji T dan Keputusan Hipotesis

Variabel	Hipotesis	B	Sig.	Keputusan
Opini Audit	Negatif	1,311	0,836	H ₁ ditolak
<i>Audit tenure</i>	Negatif	-1,679	0,056	H ₂ ditolak
Umur Listing	Negatif	-0,628	0,002	H ₃ diterima
OA.SA	Memoderasi	-3,289	0,926	H ₄ ditolak
AT.SA	Memoderasi	-2,067	0,462	H ₅ ditolak
UL.SA	Memoderasi	1,292	0,111	H ₆ ditolak

4.5 Pembahasan

Tujuan dari pembahasan ini untuk melihat apakah variabel independen yang telah diteliti sebelumnya benar-benar memengaruhi variabel dependen.

4.5.1 Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Report Lag*

H₁ dalam perumusan hipotesis sebelumnya menyebutkan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Jika dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa variabel opini audit memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 1,311 dengan signifikansi sebesar $0,836 > 0,05$. Berdasarkan hasil regresi disimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*, sehingga **H₁ tidak terbukti**. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sastrawan, Perdana, and Toliang 2022) bahwa opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian (Azzuhri 2019) yang menjelaskan bahwa opini audit berpengaruh positif secara signifikan terhadap *audit report lag*.

Opini yang diberikan oleh seorang auditor tidak memengaruhi waktu penerbitan laporan audit, yang dapat terjadi dengan cepat atau lambat. Auditor memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan bukti audit yang memadai untuk mendukung presentasi yang wajar dalam laporan keuangan. Perusahaan yang menerima opini selain *qualified* mungkin tidak selalu mengalami proses audit yang lebih lama dibandingkan dengan perusahaan yang menerima *unqualified opinion*.

4.5.2 Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Report Lag*

H₂ dalam penelitian ini menyebutkan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Jika dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa variabel *audit tenure* memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar 1,679 dengan signifikansi sebesar $0,056 > 0,05$. Berdasarkan hasil regresi disimpulkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap *audit report lag*, sehingga **H₂ tidak terbukti**. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan (Azzuhri 2019) bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Namun berkebalikan dengan penelitian (Giyanto and Rohman 2018) yang menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*.

Walaupun seorang auditor dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik pada *tenure* jangka panjang, namun terdapat risiko bahwa *tenure* yang lama dapat memengaruhi independensi dan objektivitas auditor. Hal ini dikarenakan adanya potensi konflik kepentingan di mana auditor mungkin merasa akrab dengan perusahaan yang diaudit sehingga menjadi kurang kritis dalam melakukan audit.

4.5.3 Pengaruh Umur Listing terhadap Audit Report Lag

H₃ dalam penelitian ini menyebutkan bahwa umur listing berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Jika dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa umur listing memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar 0,628 dengan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Berdasarkan hasil regresi disimpulkan bahwa umur listing berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *audit report lag*, sehingga **H₃ terbukti**. Penelitian yang dilakukan oleh (Octaviani 2017) mengonfirmasi bahwa umur listing berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Lamanya umur listing sebuah perusahaan dapat mempersingkat *audit report lag*-nya. Perusahaan yang telah berumur lama dalam hal listing memiliki sistem dan prosedur pengendalian internal yang lebih baik dan efektif dalam mempersiapkan laporan keuangan dan proses audit, sehingga jangka waktu pelaporan audit dapat lebih cepat.

4.5.4 Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Report Lag dengan Spesialisasi Auditor sebagai pemoderasi

H₄ dalam perumusan hipotesis sebelumnya menyebutkan bahwa spesialisasi auditor memoderasi pengaruh negatif opini audit terhadap *audit report lag*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah ditunjukkan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,926 yaitu lebih besar dari 0,05. Dari hasil regresi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₄ tidak terbukti**. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sastrawan, Perdhana, and Toliang 2022) bahwa pengaruh opini audit terhadap *audit report lag* tidak dimoderasi oleh spesialisasi auditor. Namun hasil penelitian dari (Azzuhri 2019) menunjukkan sebaliknya bahwa spesialisasi auditor dapat memoderasi pengaruh opini audit terhadap *audit report lag*.

Spesialisasi auditor tidak memoderasi pengaruh opini audit terhadap *audit report lag* mungkin karena jenis opini yang dikeluarkan oleh auditor berdasarkan kondisi laporan keuangan perusahaan. Maka dari itu baik auditor spesialis maupun non spesialis, apabila dalam proses audit sudah memperoleh bukti yang cukup maka dapat segera mengeluarkan opini berdasarkan bukti tersebut sehingga penyelesaian laporan audit dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

4.5.5 Pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Report Lag dengan Spesialisasi Auditor sebagai pemoderasi

H₅ dalam perumusan hipotesis sebelumnya menyebutkan bahwa spesialisasi auditor memoderasi pengaruh negatif *audit tenure* terhadap *audit report lag*. Jika dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang telah ditunjukkan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,462 yaitu lebih besar dari 0,05. Dari hasil regresi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₅ tidak terbukti**. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Giyanto and Rohman 2018) yang menyatakan bahwa spesialisasi auditor tidak dapat memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag*.

Namun bertolak belakang dengan penelitian (Octaviani 2017) yang memperoleh hasil bahwa spesialisasi auditor dapat memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag*. *Audit tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* walaupun dimoderasi oleh spesialisasi auditor. Hal ini dikarenakan lama atau singkatnya waktu perikatan auditor yang spesialis ataupun non spesialis mungkin tidak akan memengaruhi independensi auditor dan proses audit tetap akan diselesaikan dengan tepat waktu.

4.5.6 Pengaruh Umur Listing terhadap Audit Report Lag dengan Spesialisasi Auditor sebagai pemoderasi

H₆ dalam penelitian ini menyebutkan bahwa spesialisasi auditor memoderasi pengaruh negatif umur listing terhadap *audit report lag*. Jika dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang telah ditunjukkan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,111 yaitu lebih besar dari 0,05. Dari hasil regresi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₆ tidak terbukti**. Hasil penelitian ini menyimpulkan hal yang berbeda dengan penelitian (Octaviani 2017) yang menyatakan bahwa spesialisasi auditor memoderasi pengaruh umur listing terhadap *audit report lag*.

Spesialisasi auditor tidak dapat memoderasi pengaruh umur listing terhadap *audit report lag* mungkin pelaporan tepat waktu menentukan kinerja akuntan. Auditor spesialis maupun non spesialis yang berkinerja baik akan melakukan pelaporan tepat waktu dalam setiap tugas audit. Oleh karena itu

spesialisasi auditor dalam perusahaan yang baru maupun sudah lama listing tidak memengaruhi atau memperpendek *audit report lag*.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan saran untuk peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh opini audit, *audit tenure*, dan umur listing terhadap *audit report lag* dengan spesialisasi auditor sebagai pemoderasi, kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut.

1. Opini audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan opini WTP maupun selain WTP tidak memengaruhi *audit report lag*.
2. *Audit tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan panjang atau pendeknya perikatan auditor tidak memengaruhi *audit report lag*.
3. Umur listing memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa panjang/pendeknya umur listing sebuah perusahaan akan memperpendek/memperpanjang *audit report lag*.
4. Spesialisasi auditor tidak memoderasi pengaruh baik pada opini audit, *audit tenure*, maupun umur listing terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa auditor spesialis tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh opini audit, *audit tenure*, dan umur listing terhadap *audit report lag*.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan tidak perlu melakukan negosiasi yang panjang dengan auditor untuk mendapatkan WTP karena apa pun jenis opini audit tidak memengaruhi *audit report lag*.
2. Perusahaan tidak perlu khawatir dengan jangka waktu perikatan auditor dan spesialisasi auditor yang mengaudit laporan keuangan karena hal tersebut tidak memengaruhi *audit report lag*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya mempergunakan variabel opini audit, *audit tenure*, umur listing dan spesialisasi auditor. Terdapat banyak variabel lain yang dapat menjelaskan pengaruh *audit report lag*.

2. Penelitian ini hanya terbatas pada satu sub sektor dalam perusahaan manufaktur yaitu industri barang konsumsi.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain yang mungkin akan memengaruhi *audit report lag*. Seperti contohnya menambah variabel kualitas audit atau *audit fee*. Dengan demikian penelitian tidak terbatas pada variabel yang sudah digunakan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel periode penelitian dan menggunakan sektor industri lain yang ada di dalam Bursa Efek Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Agam, Dino Rizaldi. 2019. AUDIT , UMUR PERUSAHAAN , DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun Oleh : Nama : Dino Rizaldi Agam FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM I.
- Alverina, Gabriella Cindy Ananda, and Paulus Th. Basuki Hadiprajitno. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting* 372(2): 2499–2508.
- Amani, Fauziyah Althaf, and Indarto Waluyo. 2016. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 5(1).
- Anggreni, Ni, and Made Latrini. 2016. Pengaruh Audit Tenure Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Auditan Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi* 15(2): 1338–65.
- Azzuhri, Habibullah, et al. 2019. Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Kualitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Eksternal Sebagai Variabel Moderasi. *Pekbis Jurnal* 11(2): 124–36.
- Connelly, Brian L., S. Trevis Certo, R. Duane Ireland, and Christopher R. Reutzel. 2011. Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management* 37(1): 39–67.
- Dao, Mai, and Trung Pham. 2014. “Audit Tenure, Auditor Specialization and Audit Report Lag.” *Managerial Auditing Journal* 29(6): 490–512.
- Diastiningsih, Ni Putu Julita, and Gede Agus Indra Tenaya. 2017. “Spesialisasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit Tenure Dan Ukuran KAP Pada Audit Report Lag.” *E-Jurnal Akuntansi* 0(0): 1230–58.
file:///C:/Users/ASUS/Downloads/25464-1-55634-1-10-20170215.pdf.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*.
- Ginanjari, Yogi. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015).” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi* 5(1): 22–31.

<http://jurnal.unma.ac.id/index.php/mk/article/view/1084>.

- Giyanto, Sinta Cahyaningrum, and Abdul Rohman. 2018. "Analisis Pengaruh Ukuran KAP, Tenure KAP Terhadap Audit Report Lag (ARL) Dengan KAP Spesialisasi Industri Sebagai Variabel Moderasi." *Diponegoro Journal of Accounting* 7(4): 1–14.
- Hariani, Diana, and Darsono. 2014. "Faktor-Faktor Pemengaruh Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia)." *Diponegoro Journal of Accounting* 3(2): 2337–2806. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Lee, Ho-Young, Vivek Mande, and Myungsoo Son. 2009. "Do Lengthy Auditor Tenure and the Provision of Non-Audit Services by the External Auditor Reduce Audit Report Lags?" *International Journal of Auditing* 13(2): 87–104.
- Michael, C., and A. Rohman. 2017. "Pengaruh Audit Tenure Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Audit Sebagai Variabel Moderasi." *Diponegoro Journal of Accounting* 6(4): 378–89.
- Muis, Dwi Utami. 2017. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." (1): 1–14.
- Nehme, Rabih, Guy Assaker, and Rita Khalife. 2015. "Dynamics of Audit Lag – Board of Directors and Audit Committees' Effect." *Corporate Ownership and Control* 12(3CONT3): 281–94.
- Octaviani, Sabrina. 2017. "Pengaruh Tenure Audit Dan Umur Listing Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Moderasi." *JOMFekon* 4(1): 1960–70.
- Putri, Tifani Malinda, and Nur Cahyonowati. 2014. "Pengaruh Auditor Tenure , Ukuran Kantor Akuntan Publik , Dan Ukuran Perusahaan Klien." *Diponegoro Journal of Accounting* 3(2): 1–11.
- Ramadhany, Firdha Rizky, Leny Suzan, and Vaya Juliana Dillak. 2018. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN UMUR LISTING PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris Pada Perusahaan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)." *e-Proceeding of Management* 5(1): 843–51.
- Sastrawan, Rahman, Ariefanda Iqbal Perdhana, and Ermina Toliang. 2022. "Spesialisasi Auditor Memoderasi Kualitas Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag." *E-Jurnal Akuntansi* 32(1): 3578.

- Sumartini, Ni Komang Ari, and Ni Luh Sari Widhiyani. 2014. "Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran Kap Dan Laba Rugi Pada Audit Report Lag." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9(1): 392-409.
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/59b0d1d112429d7a1e1b9ae9793df2fe.pdf.
- Waridah, Rahmawati Nur. 2018. "Analisis Pengaruh Audit Tenure, Umur Listing, Management Turnover Dan Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)." : 1-130.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9557>.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
17	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
20	MYOR	Mayora Indah Tbk

21	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
22	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
23	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
24	PSGO	Palma Serasih Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
31	GGRM	Gudang Garam Tbk
32	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
33	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk
34	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
35	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
36	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
37	INAF	Indofarma Tbk
38	KAEF	Kimia Farma Tbk
39	KBLF	Kalbe Farma Tbk
40	MERK	Merck Indonesia Tbk
41	PEHA	Phapros Tbk
42	PYFA	Pyridam Farma Tbk
43	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk

44	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
45	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
46	KINO	Kino Indonesia Tbk
47	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
48	MBTO	Martina Berto Tbk
49	MRAT	Mustika Ratu Tbk
50	TCID	Mandom Indonesia Tbk
51	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
52	CINT	Chitose International Tbk
53	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
54	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
55	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
56	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk

Lampiran 2
Audit Report Lag

No	Perusahaan	Audit Report Lag (Hari)		
		2019	2020	2021
1	ADES	87	120	89
2	AISA	178	88	117
3	ALTO	108	140	117
4	BTEK	151	145	116
5	BUDI	90	88	115
6	CAMP	145	85	145
7	CEKA	79	88	88
8	CLEO	69	75	70
9	COCO	83	138	77
10	DLTA	80	89	89
11	FOOD	91	138	115
12	GOOD	129	130	63
13	HOKI	90	106	117
14	ICBP	80	78	88
15	IIKP	150	111	110
16	KEJU	143	139	60
17	INDF	80	78	88
18	MGNA	141	116	83
19	MLBI	52	64	56
20	MYOR	90	89	89

21	PANI	84	113	112
22	PCAR	141	119	115
23	PSDN	90	139	98
24	PSGO	87	88	84
25	ROTI	59	88	61
26	SKBM	90	141	110
27	SKLT	72	68	75
28	STTP	149	145	129
29	TBLA	90	57	116
30	ULTJ	80	91	89
31	GGRM	83	89	87
32	HMSP	90	81	82
33	ITIC	112	89	80
34	RMBA	78	85	88
35	WIIM	118	95	87
36	DVLA	90	118	103
37	INAF	182	97	89
38	KAEF	73	81	80
39	KBLF	87	88	88
40	MERK	69	90	89
41	PEHA	72	78	77
42	PYFA	78	102	126
43	SCPI	91	90	90
44	SIDO	41	37	35

45	TSPC	76	74	73
46	KINO	90	109	118
47	KPAS	140	147	147
48	MBTO	87	89	104
49	MRAT	148	151	129
50	TCID	59	88	87
51	UNVR	29	34	40
52	CINT	83	78	146
53	KICI	66	67	69
54	LMPI	83	91	108
55	WOOD	111	104	109
56	HRTA	139	148	104

Lampiran 3
Opini Audit

No	Perusahaan	Opini Audit (Dummy)		
		1 =WTP dan 0 = Selain WTP		
		2019	2020	2021
1	ADES	1	1	1
2	AISA	1	1	0
3	ALTO	1	1	1
4	BTEK	1	1	1
5	BUDI	1	1	1
6	CAMP	0	0	1
7	CEKA	1	1	1
8	CLEO	1	1	1
9	COCO	1	1	1
10	DLTA	1	1	1
11	FOOD	1	1	1
12	GOOD	1	1	1
13	HOKI	1	1	1
14	ICBP	1	1	1
15	IIKP	1	1	1
16	INDF	1	1	1
17	KEJU	1	1	1
18	MGNA	0	0	0
19	MLBI	1	1	1

20	MYOR	1	1	1
21	PANI	1	1	1
22	PCAR	1	0	0
23	PSDN	1	1	1
24	PSGO	1	1	1
25	ROTI	1	1	1
26	SKBM	1	1	1
27	SKLT	1	1	1
28	STTP	1	1	1
29	TBLA	0	0	0
30	ULTJ	1	1	1
31	GGRM	1	1	1
32	HMSP	1	1	1
33	ITIC	0	1	1
34	RMBA	0	0	0
35	WIIM	1	1	1
36	DVLA	1	1	1
37	INAF	1	0	1
38	KAEF	0	1	1
39	KBLF	1	1	1
40	MERK	1	1	1
41	PEHA	1	1	1
42	PYFA	1	1	1
43	SCPI	1	1	1

44	SIDO	1	1	1
45	TSPC	1	1	1
46	KINO	1	1	1
47	KPAS	0	0	0
48	MBTO	1	1	1
49	MRAT	1	1	0
50	TCID	1	1	0
51	UNVR	0	1	1
52	CINT	1	0	0
53	KICI	1	1	1
54	LMPI	0	0	0
55	WOOD	1	1	1
56	HRTA	1	1	0

Lampiran 4
Audit Tenure

No	Perusahaan	Audit Tenure (Tahun)		
		2019	2020	2021
1	ADES	5	6	7
2	AISA	1	2	1
3	ALTO	1	1	2
4	BTEK	2	3	4
5	BUDI	4	5	6
6	CAMP	3	4	5
7	CEKA	8	9	10
8	CLEO	4	5	6
9	COCO	2	1	2
10	DLTA	1	2	3
11	FOOD	2	3	4
12	GOOD	2	3	1
13	HOKI	4	5	6
14	ICBP	8	9	10
15	IIKP	1	2	1
16	INDF	8	9	10
17	KEJU	1	2	1
18	MLBI	1	2	3
19	MGNA	3	4	5
20	MYOR	4	5	6

21	PANI	1	2	1
22	PCAR	1	2	3
23	PSDN	8	1	2
24	PSGO	1	2	3
25	ROTI	8	9	10
26	SKBM	5	6	7
27	SKLT	8	9	10
28	STTP	3	4	1
29	TBLA	8	9	10
30	ULTJ	1	2	3
31	GGRM	8	9	10
32	HMSP	8	9	10
33	ITIC	2	3	4
34	RMBA	1	2	3
35	WIIM	4	5	6
36	DVLA	8	9	10
37	INAF	1	1	2
38	KAEF	1	1	2
39	KLBF	8	9	10
40	MERK	8	9	10
41	PEHA	1	1	2
42	PYFA	8	9	10
43	SCPI	2	3	4
44	SIDO	3	4	5

45	TSPC	8	9	10
46	KINO	5	6	7
47	KPAS	2	3	4
48	MBTO	8	9	10
49	MRAT	3	4	5
50	TCID	1	2	3
51	UNVR	6	7	8
52	CINT	3	4	5
53	KICI	8	9	1
54	LMPI	2	3	4
55	WOOD	4	5	6
56	HRTA	3	1	1

Lampiran 5
Umur Listing

No	Perusahaan	Umur Listing (Tahun)		
		2019	2020	2021
1	ADES	25	26	27
2	AISA	22	23	24
3	ALTO	7	8	9
4	BTEK	15	16	17
5	BUDI	24	25	26
6	CAMP	2	3	4
7	CEKA	23	24	25
8	CLEO	2	3	4
9	COCO	0	1	2
10	DLTA	35	36	37
11	FOOD	0	1	2
12	GOOD	1	2	3
13	HOKI	2	3	4
14	ICBP	9	10	11
15	IIKP	17	18	19
16	INDF	25	26	27
17	KEJU	0	1	2
18	MGNA	5	6	7
19	MLBI	25	26	27
20	MYOR	29	30	31

21	PANI	1	2	3
22	PCAR	2	3	4
23	PSDN	25	26	27
24	PSGO	0	1	2
25	ROTI	9	10	11
26	SKBM	26	27	28
27	SKLT	26	27	28
28	STTP	23	24	25
29	TBLA	19	20	21
30	ULTJ	29	30	31
31	GGRM	29	30	31
32	HMSP	29	30	31
33	ITIC	0	1	2
34	RMBA	29	30	31
35	WIIM	7	8	9
36	DVLA	25	26	27
37	INAF	18	19	20
38	KAEF	18	19	20
39	KLBF	28	29	30
40	MERK	38	39	40
41	PEHA	1	2	3
42	PYFA	18	19	20
43	SCPI	29	30	31
44	SIDO	6	7	8

45	TSPC	25	26	27
46	KINO	4	5	6
47	KPAS	1	2	3
48	MBTO	8	9	10
49	MRAT	24	25	26
50	TCID	26	27	28
51	UNVR	37	38	39
52	CINT	5	6	7
53	KICI	26	27	28
54	LMPI	25	26	27
55	WOOD	2	3	4
56	HRTA	2	3	4

Lampiran 6
Spesialisasi Auditor

No	Perusahaan	Spesialisasi Auditor (Dummy)		
		1 = AS dan 0 = Non AS		
		2019	2020	2021
1	ADES	0	0	0
2	AISA	0	0	1
3	ALTO	0	0	0
4	BTEK	0	0	0
5	BUDI	0	0	0
6	CAMP	0	0	0
7	CEKA	1	1	1
8	CLEO	0	0	0
9	COCO	0	0	0
10	DLTA	0	0	0
11	FOOD	0	0	0
12	GOOD	1	1	0
13	HOKI	0	0	0
14	ICBP	1	1	1
15	IIKP	0	0	0
16	INDF	1	1	1
17	KEJU	1	1	0
18	MGNA	0	0	0
19	MLBI	0	0	0

20	MYOR	0	0	0
21	PANI	0	0	0
22	PCAR	0	0	0
23	PSDN	1	0	0
24	PSGO	1	1	1
25	ROTI	1	1	1
26	SKBM	0	0	0
27	SKLT	0	0	0
28	STTP	0	0	0
29	TBLA	0	0	0
30	ULTJ	0	0	0
31	GGRM	0	0	0
32	HMSP	0	0	0
33	ITIC	0	0	0
34	RMBA	0	0	0
35	WIIM	0	0	0
36	DVLA	1	1	1
37	INAF	0	0	0
38	KAEF	0	0	0
39	KLBF	1	1	1
40	MERK	0	0	0
41	PEHA	0	0	0
42	PYFA	0	0	0
43	SCPI	0	0	0

44	SIDO	1	1	1
45	TSPC	0	0	0
46	KINO	0	0	0
47	KPAS	0	0	0
48	MBTO	0	0	0
49	MRAT	0	0	0
50	TCID	0	0	0
51	UNVR	0	0	0
52	CINT	0	0	0
53	KICI	0	0	0
54	LMPI	0	0	0
55	WOOD	0	0	0
56	HRTA	0	0	0

Catatan : AS = Auditor spesialis dan Non AS = Auditor non spesialis

Lampiran 7
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini Audit	168	,00	1,00	,8571	,35097
Audit Tenure	168	1,00	10,00	4,6667	3,05374
Umur Listing	168	,00	40,00	16,8571	11,91149
Audit Report Lag	168	29,00	182,00	97,0417	28,55845
Spesialisasi Auditor	168	,00	1,00	,1786	,38414
Valid N (listwise)	168				



Lampiran 8
Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	26,80059781
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,046
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,053 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,345 ^a	,119	,098	27,12745	1,982

a. Predictors: (Constant), Spesialisasi Auditor, Umur Listing, Opini Audit, Audit Tenure

b. Dependent Variable: Audit Report Lag

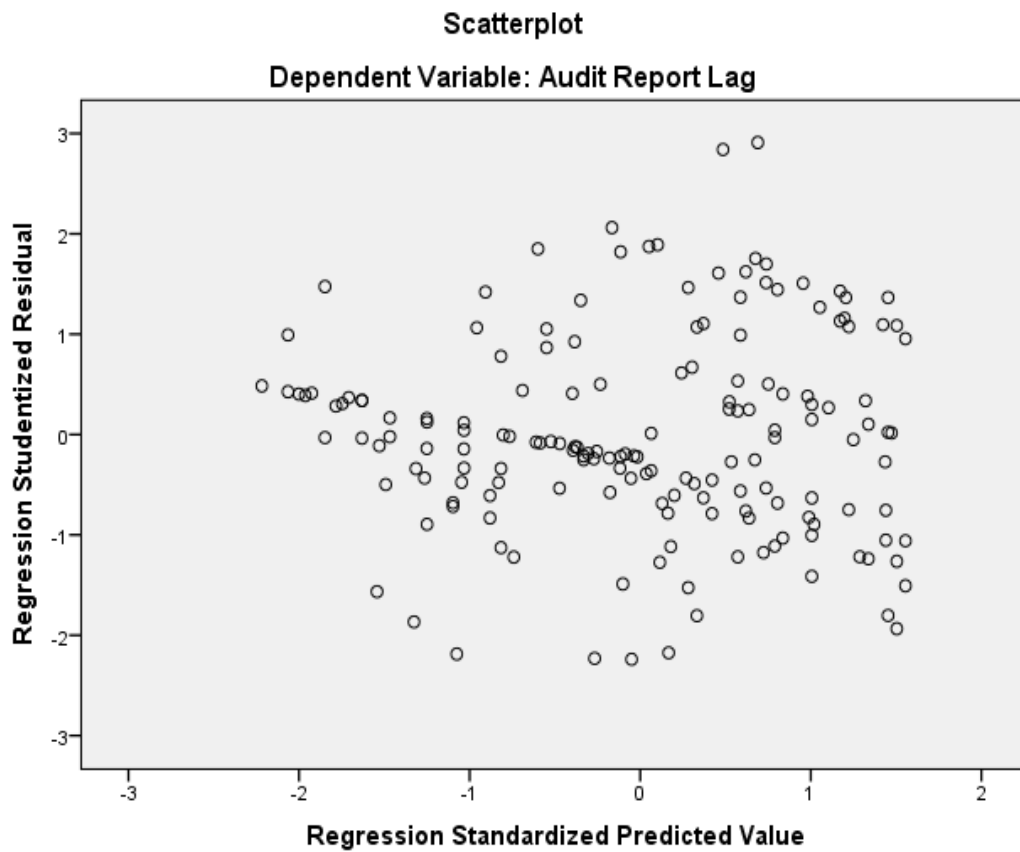
c. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	114,852	6,282		18,283	,000		
Opini Audit	-,334	6,175	-,004	-,054	,957	,938	1,066
Audit Tenure	-1,638	,792	-,175	-2,068	,040	,753	1,327
Umur Listing	-,502	,191	-,210	-2,630	,009	,851	1,175
Spesialisasi Auditor	-7,905	5,835	-,106	-1,355	,177	,877	1,140

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

d. Uji Heterokedastistas



المعهد الإسلامي للدراسات والبحوث

Lampiran 9
Uji Regresi Berganda

a. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,375 ^a	,141	,103	27,04517

a. Predictors: (Constant), X3M, Opini Audit, Umur Listing, Audit Tenure, X1M, X2M, Spesialisasi Auditor

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19172,074	7	2738,868	3,744	,001 ^b
	Residual	117030,634	160	731,441		
	Total	136202,708	167			

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

b. Predictors: (Constant), X3M, Opini Audit, Umur Listing, Audit Tenure, X1M, X2M, Spesialisasi Auditor

c. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	115,815	6,552		17,675	,000
	Opini Audit	1,311	6,305	,016	,208	,836
	Audit Tenure	-1,679	,871	-,180	-1,927	,056
	Umur Listing	-,628	,201	-,262	-3,128	,002
	Spesialisasi Auditor	-11,016	32,442	-,148	-,340	,735
	X1M	-3,289	35,517	-,044	-,093	,926
	X2M	-2,067	2,802	-,209	-,738	,462
	X3M	1,292	,806	,333	1,603	,111

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

